

ABSTRAK

PENGARUH ALARM NOTIFIKASI *HANDPHONE* (ASIH) TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS PUCANG SEWU SURABAYA

Dian Enggar Ariyanti
Dianenggarariyanti@gmail.com

Dosen Pembimbing:
Dr.Joko Suwito, S.Kp., M.Kes.
Miadi, S.Kep,N.,M.Si.

Latar Belakang: Penyebab meningkatnya angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) pada. pasien hipertensi salah satunya disebabkan karena ketidakpatuhan dalam minum obat antihipertensi yang dianjurkan oleh dokter. Untuk meningkatkan kepatuhan pada penderita hipertensi maka dibutuhkan intervensi atau solusi untuk mengurangi resiko terjadinya kegagalan dalam pengobatan, salah satunya dengan pemanfaatan *smartphone*. Maka diperlukan sebuah upaya untuk meningkatkan potensi kepatuhan minum obat dengan memanfaatkan fitur aplikasi alarm reminder pada *handphone* sebagai pengingat waktu minum obat

Metode: Penelitian ini menggunakan *quasy experimental design* jenis *non equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi di Puskesmas Pucang Sewu Surabaya pada bulan Agustus-September 2024 sebanyak 2387 orang sehingga ada 1194 orang/ bulan. Sampel dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Puskesmas Pucang Sewu Surabaya sebanyak 44 responden dengan 22 responden sebagai kontrol dan 22 responden intervensi alarm notifikasi *handphone* (ASIH) dengan teknik sampling *purposive sampling* disebut juga *judgement sampling*. Pengumpulan data menggunakan kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale 8-items* (MMAS-8). Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil: Kepatuhan minum obat sebelum dilakukan alarm notifikasi *handphone* (ASIH) hampir seluruh kelompok perlakuan dalam kategori kepatuhan rendah. Sedangkan kepatuhan minum obat sesudah dilakukan alarm notifikasi *handphone* (ASIH) sebagian besar kelompok perlakuan dalam kategori kepatuhan sedang. Kepatuhan minum obat sebelum dilakukan penelitian hampir seluruh kelompok kontrol dalam kategori kepatuhan rendah. Sedangkan kepatuhan minum obat sesudah dilakukan penelitian sebagian besar kelompok kontrol dalam kategori kepatuhan rendah.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan kepatuhan minum obat antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Kata Kunci: alarm notifikasi *handphone* (ASIH), kepatuhan minum obat, hipertensi

ABSTRACT

THE EFFECT OF MOBILE PHONE NOTIFICATION ALARM (ASIH) ON MEDICATION ADHERENCE IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT PUSKESMAS PUCANG SEWU SURABAYA

Dian Enggar Ariyanti

dianenggarariyanti@gmail.com

Supervisors:

Dr. Joko Suwito, S.Kp., M.Kes.

Miadi, S.Kep., N., M.Si.

Background: The increase in morbidity and mortality rates among hypertensive patients is partly due to non-compliance with antihypertensive medication prescribed by doctors. To enhance adherence among hypertensive patients, interventions or solutions are needed to reduce the risk of treatment failure, one of which is utilizing smartphones. Therefore, efforts are required to boost medication adherence potential by employing the alarm reminder feature on mobile phones as a reminder for medication times.

Method: This study uses a quasi-experimental design of the non-equivalent control group type. The population for this research consists of all hypertensive patients at the Puskesmas Pucang Sewu in Surabaya from August to September 2024, totaling 2,387 individuals, which results in 1,194 individuals per month. The sample for this study comprises 44 hypertensive respondents from the Puskesmas Pucang Sewu, with 22 respondents in the control group and 22 respondents in the intervention group utilizing mobile phone notification alarms (ASIH), selected through purposive sampling, also known as judgment sampling. Data collection was conducted using the Morisky Medication Adherence Scale 8-items (MMAS-8) questionnaire. Data analysis employed the *Wilcoxon* test.

Results: Before the implementation of the mobile phone notification alarm (ASIH), nearly all participants in the treatment group were categorized as having low adherence. After the implementation of the mobile phone notification alarm (ASIH), the majority of the treatment group fell into the moderate adherence category. Prior to the study, almost all participants in the control group were also categorized as having low adherence. After the study, most of the control group remained in the low adherence category.

Conclusion: There is a significant difference in medication adherence between the treatment group and the control group.

Keywords: Mobile phone notification alarm (ASIH), medication adherence, hypertension.